

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembuatan video iklan sebagai media promosi UD SEKAWAN TANI menggunakan teknik *motion graphic*. Serta berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan video iklan sebagai media promosi UD SEKAWAN TANI menggunakan teknik *motion graphic*. ini melewati tiga tahap, yaitu :
 - a. Tahap pra-produksi
Tahap pra-produksi, yaitu tahap pembuatan *storyboard* pada pembuatan video iklan sebagai media promosi UD SEKAWAN TANI menggunakan teknik *motion graphic*, dan penulisan naskah penjas dalam videonya menggunakan Adobe After Effects.
 - b. Tahap produksi
Tahap produksi, dimulai dari persiapan perangkat produksi, pembuatan *footage*, hingga saat penganimasian *footage* hingga menjadi video mentah.
 - c. Tahap pasca-produksi
Tahap pasca-produksi, meliputi editing, compositing dan rendering yang menggunakan Adobe Premiere Pro dan Adobe Media Encoder.

2. Hasil *render* akhir pembuatan video iklan sebagai media promosi UD SEKAWAN TANI menggunakan teknik *motion graphic* ini menjadi *format .mp4* dengan dengan kualitas HDV 720p resolusi 1280 x 720, dengan durasi waktu 1 menit.
3. Hasil testing perancangan video iklan sebagai media promosi UD SEKAWAN TANI menggunakan teknik *motion graphic* mendapat persetujuan dari pihak terkait.

5.2 Saran

Perancangan video iklan sebagai media promosi UD SEKAWAN TANI menggunakan teknik *motion graphic* ini masih mempunyai beberapa kelemahan, untuk itu beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan video adalah:

1. Konsep, naskah, dan *storyboard* yang telah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi pembuatan video.
2. Dalam membuat sebuah video profil, konsep yang akan digunakan harus matang agar dalam pembuatannya tidak mengalami masalah.
3. Dalam proses *editing* dan *compositing*, gunakan spesifikasi komputer yang mendukung kelancaran proses pengerjaan, agar detail setiap *editing* dapat dieksekusi dengan baik.
4. Narasi disesuaikan dengan *volume backsound* karena narasi lebih diutamakan untuk didengar daripada *backsound*-nya.
5. Dalam mengerjakan pasca-produksi harus diteliti secara detail agar saat final *render* tidak dilakukan berulang-ulang.

6. Durasi waktu yang digunakan harus benar-benar ditentukan agar hasil videonya tidak lebih dan tidak kurang dari perkiraan sebelumnya.
7. Ketepatan informasi yang disajikan pada video profil harus benar-benar terkonsep secara matang agar informasinya tersampaikan dengan baik.

